



Tanpa Tunjukkan Gejala Lagi, 6 Warga Positif Korona dari Klaster Indogrosir

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah lagi, yakni sebanyak 6 orang yang kesemuanya berasal dari klaster Indogrosir, Senin (11/5). Sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 159. Sedangkan laporan kasus sembuh, setelah hasil laboratorium 2 kali negatif, sebanyak 1 kasus. Sehingga kasus sembuh menjadi 61 orang di DIY.

"Enam kasus positif Covid-19 yang semuanya orang tanpa gejala (OTG), yakni kasus 156 laki-laki (25) warga Bantul, kasus 157 laki-laki (32) warga Bantul, kasus 158 perempuan (20) warga Bantul, kasus 159 laki-laki (25) warga Bantul, kasus 160 perempuan (33) warga Kulonprogo dan kasus 161 laki-laki (33) warga Kota Yogyakarta," papar Juru Bicara (Ju-

bir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan hasil laporan kasus sembuh setelah hasil laboratorium 2 kali negatif, sebanyak 1 kasus yaitu kasus 95 laki-laki (67) warga Sleman. "Total bed isolasi baik *critical* dan *non critical* di seluruh RS Rujukan adalah 269 bed.

* Bersambung hal 8 kol 1

Lagi, 6 Warga Sambungan hal 1

Terdapat 190 pasien dirawat, sehingga sisa bed isolasi yang tersedia adalah 79 bed saat ini," tambahnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini meminta seluruh warga DIY untuk jaga kebersihan sesuai dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Mohon untuk tetap berada di rumah dan jika terpaksa harus keluar rumah harap jaga jarak aman. Tingkatkan imun tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup dan berolahraga dengan teratur," tandas Berty.

Sementara itu, Kepala Dinas Kese-

hatan Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharjo mengatakan, guna penanganan Covid-19, Pemerintah Kabupaten Bantul telah menyiapkan dua rumah sakit tambahan. Keduanya ialah RS Rajawali Citra dan RS Nur Hidayah.

"Adanya lonjakan kasus dalam beberapa waktu terakhir, termasuk yang berasal dari klaster baru butuh penanganan serius. Untuk itu, kami terus berupaya meningkatkan kewaspadaan. Peningkatan kewaspadaan itu kami lakukan karena yang ada di masyarakat sekarang ini, rata-rata sudah tanpa gejala. Bahkan kira-kira sekitar 80 persen dari pasien Covid-

19 yang ada di Bantul tanpa gejala atau sering disebut OTG," imbuhnya.

Menurut Agus, Dinas Kesehatan Bantul memastikan ada penambahan dua rumah sakit swasta di Bantul yang bisa menangani pasien terkait Covid-19. Namun pelayanannya terbatas pada pasien dalam kategori OTG, PDP dan ODP. Adapun untuk pasien yang sudah dinyatakan positif berdasarkan hasil pemeriksaan swab tetap harus dirawat di rumah sakit rujukan Covid-19 yang sudah ditunjuk atau ditentukan baik oleh Gubernur DIY maupun SK Menteri Kesehatan. (Ira/Ria/Jdm) -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005